

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMP PARAMARTA KOTA TANGERANG SELATAN

Dhea Damayanti^{a,1}, Amrizal Siagian^{b,2}

^{a,b}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pamulang

dhedamayanti09@gmail.com¹, amrizalsiagian@yahoo.com²

Naskah diterima: 02-08-2024, direvisi: 26-08-2024, disetujui: 30-09-2024

Abstrak

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam implementasinya, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik dalam setiap tingkat jenjang pendidikannya. Kurikulum Merdeka selain mewujudkan pembelajaran berbasis kebutuhan siswa juga menambah muatan nilai-nilai karakter, yaitu yang disebut dengan profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, Kurikulum ini adalah keberlanjutan dari Kurikulum 2013 dan bisa diterapkan sebagai opsi. Pada masa sebelum dan pandemi, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 kemudian Kurikulum 2013 disederhanakan menjadi kurikulum darurat yang memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran jadi lebih mudah dengan substansi materi yang esensial. Kurikulum Merdeka di SD/SMP/SMK-PK menjadi angin segar dalam upaya perbaikan dan pemulihan pembelajaran yang diluncurkan pertama kali tahun 2021. Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d. 2024, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap untuk menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka. Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka Belajar.

Abstrak

The independent learning curriculum is a curriculum with diverse intracurricular learning where the content will be more optimal so that students have enough time to deepen concepts and strengthen competencies. In its implementation, teachers have the freedom to choose various teaching tools so that learning can be tailored to the learning needs and interests of students at each level of education. Apart from realizing students' needs-based learning, the Merdeka Curriculum also adds

character values, namely what is called the Pancasila Student Profile. Thus, this curriculum is a continuation of the 2013 curriculum and can be implemented as an option. In the pre-pandemic period, the Ministry of Education and Technology issued a policy on the use of the 2013 Curriculum, then the 2013 Curriculum was simplified into an emergency curriculum which made it easier for educational units to manage learning with essential material. The Merdeka Curriculum in SD/SMP/SMK-PK is a breath of fresh air in efforts to improve and restore learning which was first launched in 2021. Learning recovery from 2022 to 2022. In 2024, the Ministry of Education and Technology issued a policy that schools that are not ready to use the Independent Curriculum can still use the 2013 Curriculum as the basis for learning management, as well as the Emergency Curriculum which is a modification of the 2013 Curriculum can still be used by these educational units. The Independent Curriculum is an option for all educational units which in the data collection process are educational units that are ready to implement the Independent Curriculum. The year 2024 will be the determination of national curriculum policies based on evaluation of the curriculum during the learning recovery period. Evaluate this.

Keywords: Independent Learning Curriculum.

1. PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan. Hal ini menggiring opini, pergantian menteri maka mengganti kurikulum. Pada akhirnya sindiran ini sulit untuk ditampikkan dan masing-masing menteri memiliki alasannya sendiri-sendiri. Beberapa menteri mencoba menyangkal fenomena ini. Ada yang mengatakan kalau ini bukan pergantian, hanya penyempurnaan. Akan tetapi beberapa orang mencoba jujur mengakui, “dunia berubah cepat, dan kurikulum pun harus menyesuaikan diri”, alasan mereka. Masing-masing meteri

sekaan ingin membangun monument kehadirannya, seolah menggusur monument yang lama dari menteri sebelumnya.

Kurikulum dibentuk sesuai pokoknya, setiap sekolah wajib membuat serta mengimplementasikan berdasarkan petunjuk teknis yang telah dibuat oleh pemerintah pusat. Serta mengikuti masanya agar dapat melahirkan generasi milenial yang paham dengan berbagai ilmu yang disampaikan oleh Pendidik.

Tuntutan zaman, sosial budaya, akademik, ataupun industri

pada akhirnya menghadirkan suatu perubahan dalam kurikulum. Akibat dari perubahan tersebut akan memunculkan perubahan pemahaman, kecakapan hingga perilaku. contohnya kecakapan dalam mengoperasikan perangkat komputer, salah satu teknologi yang kerap kali menimbulkan kesukaran bagi manusia

Dalam hal ini inovasi sangat dibutuhkan untuk mengatasinya. Salah satu inovasi tersebut adalah kurikulum dan seluruh bagian yang terkandung pada lembaga pendidikan. Sampai saat ini penerapan kurikulum pada tiap sekolah telah beberapa kali mengalami perubahan yang masing-masing memiliki dasar yang kokoh. Dengan begitu, tidak bisa di tolak bahwa segala bentuk pembaruan serta pengembangan bertujuan agar tercapai pendidikan nasional yang melingkupi berbagai bagian. Diantaranya seperti tata cara kerja yang efektif perhal waktu dan materi walaupun dengan berbagai keterbatasan, serta revolusi moral yang harus dimiliki tiap individual

agar kewajibannya dalam membangun mutu pendidikan berjalan dengan baik. Maka sebagai penduduk Indonesia yang paham akan pentingnya suatu pembelajaran yang berkualitas di haruskan memegang tugas bersama. Apalagi bentuk dari pendidikan serta sosial sukar untuk dilepaskan, dikarenakan saat suatu pendidikan baik maka, akan menunjukkan kesosialan yang tentram dan damai.

Beragam kajian nasional dan internasional menyajikan Indonesia sudah mendapati degradasi pendidikan sejak lama, baik dari pusat industri, keuangan serta tidak ketinggalan pusat pendidikan. Kondisi tersebut diperparah dengan merebaknya pandemi Covid-19. Konsep kurikulum medeka belajar merupakan terbentuknya kemerdekaan dalam berpikir, yang mana kemerdekaan berpikir itu ditentukan oleh pendidik sekaligus menjadi tonggak utama.

Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut, diperlukan perubahan sistemik, salah satunya melalui kurikulum.

Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi seberapa cepat dan bagaimana guru menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan siswa. Itulah sebabnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan kurikulum mandiri, yang merupakan bagian penting dari upaya pemulihan dari krisis pendidikan yang dirasakan lama.

Pada pertengahan tahun 2022 penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia sudah mulai terkendali. Hal tersebut merupakan peluang untuk memulihkan kembali berbagai aspek kehidupan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19, salah satunya pemulihan terhadap layanan pendidikan dan proses pembelajaran terutama pada pembelajaran tatap muka di sekolah.

Rupanya pada tahun 2020 Kemendikbud menyusun Kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka, kemudian mulai diterapkan dan dievaluasi secara bertahap sejak tahun 2021.

Kurikulum yang mengedepankan diferensiasi bakat dan gaya belajar siswa. Kurikulum yang disusun dari sebuah pertanyaan: siswa kelak ingin memiliki kompetensi apa? Jawaban atas pertanyaan ini akan menentukan studi apa yang harus mereka tekuni kelak di perguruan tinggi.

Untuk dapat memperdalam tentang implementasi kurikulum baik secara filosofi, teori, konsep dan implementasinya di Indonesia dan lapangan empiric di berbagai Negara baik berdasarkan jurnal maupun bahan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan guna meninjau ulang apakah kurikulum Indonesia saat ini sudah mampu menjawab kebutuhan bangsa? Kurikulum yang baik bukan hanya mudah ditiru, diaplikasikan dan dimodifikasi. Namun kurikulum terbaik bagi sebuah bangsa adalah kurikulum jati diri bangsa itu sendiri guna menjawab seluruh kebutuhan bangsa tersebut. Sejauhmana implementasi kurikulum pendidikan di Indonesia dan berbagai Negara lainnya?

Suryadi & Mushlih (2019: 8) berpendapat bahwa kegiatan berpikir tentang masa depan merupakan hakikat dari merencanakan. Selanjutnya, dalam hubungannya pada bidang pendidikan upaya menerjemahkan kurikulum yang akan dipakai dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas merupakan definisi dari perencanaan (Prastowo, 2017: 34). Pembelajaran dari kalimat kegiatan pembelajaran di atas menurut Gangne. Briggs, dan Wager dikutip (Rusmono, 2017: 6) adalah suatu rangkaian dari kegiatan yang dengan sengaja dirancang agar proses belajar siswa dapat berjalan. Menurut Astawa (2018: 12) pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan membantu siswa untuk dapat belajar dengan baik. Dari beberapa uraian definisi di atas maka, definisi dari perencanaan pembelajaran ialah susunan dari pemikiran mengenai rancangan kegiatan yang akan diterapkan untuk membantu proses belajar mengajar di kelas.

Selama ini pada prakteknya dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kebanyakan para guru lebih sering menggunakan rencana pembelajaran yang mereka unduh dari internet ataupun menyalin milik guru lain dengan diubah sedikit pada kolom data-data sekolah menyesuaikan sekolah mereka. Hal tersebut sering terjadi dikarenakan selama ini RPP yang dibuat tidak benar-benar digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas, melainkan hanya untuk memenuhi persyaratan administrasi sekolah sehingga perencanaannya tidak disusun dengan baik sesuai kebutuhan (Mulyasa, 2021: 123).

Seharusnya RPP disusun dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik agar dapat membantu efektivitas belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mempermudah penyusunan RPP pada kurikulum merdeka belajar terdapat penyederhanaan RPP menjadi hanya 3 komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan

pembelajaran dan penilaian pembelajaran, sedangkan komponen lainnya bersifat sebagai pelengkap. Pada kurikulum merdeka belajar, rencana pembelajaran terbagi menjadi dua jenis, yaitu dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Modul Ajar.

Adanya kurikulum baru tentunya membuat para guru dan sekolah membutuhkan masa transisi agar dapat memahami bagaimana kurikulum tersebut harus dijalankan sehingga dapat diterapkan dengan baik dan benar di sekolah masing-masing serta dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan. Pada masa transisi dan uji coba ini disebutkan dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah (20A22) kurikulum merdeka belajar dikatakan bahwa masih banyak guru-guru yang belum memahami cara penyusunan rencana pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut terjadi salah satunya

dikarenakan uji coba yang baru dilakukan di beberapa sekolah saja sehingga contoh penulisan dan pembahasan mengenai cara penyusunan rencana pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar juga masih terbatas.

Kurikulum merdeka diluncurkan pada Bulan Februari 2022 secara daring. Ditahun ajaran 2022/2023 SMP PARAMARTA merupakansekolahawalandi kota tangsel yang menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan anjuran dari Kemendikbudristek. SMP PARAMARTA memilih menggunakan kurikulum merdeka karena merupakan hal yang baik untuk memulai pembelajaran tatap muka setelah masa pandemi Covid-19. SMP PARAMARTA menggunakan kurikulum merdeka untuk peserta didik baru ditahun ajaran 2022/2023 dan itu artinya saat ini sudah ditahun ke 2 SMP PARAMARTA menggunakan kurikulum merdeka untuk peserta didik dikelas 7 dan 8. Untuk peserta didik kelas 9 masih menggunakan

kurikulum 2013 atau biasa disebut K13(Kurtilas).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP PARAMARTA KOTA TANGERANG SELATAN. Lokasi ini dipilih karena belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Dan data-data yang dibutuhkan cukup tersedia. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan pemanfaatan dokumen. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif dengan prosedur : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasi (Sugiyono, 2013).

Metode Analisis dalam penulisan makalah komprehensif ini menggunakan studi literatur. Kartiningsih dalam penelitiannya, Zed mengatakan studi literatur adalah suatu rangkaian metode kegiatan mengenai pengumpulan data Pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan dalam penelitian. Dalam melakukan studi

literatur diperlukan referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas pada suatu tulisan (Rahayu, 2018).

Penulis juga menggunakan berbagai sumber jurnal artikel dan Mesin pencari (search engine) digital seperti; google scholar, academia.edu yang penulis gunakan dalam penulisan komprehensif ini (Mutiani dkk., 2022). Penulis juga menambahkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum SMP Paramarta Kota Tangerang Selatan yang sudah dirangkum dan dijadikan tulisan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Memgenai Prinsip Pengembangan Kurikulum Merdeka, Sebelum membahas pengertian prinsip pengembangan kurikulum, ada baiknya ketahui dulu apa itu pengembangan kurikulum. Definisi Pengembangan menurut Suparlan pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum oleh

pengembang kurikulum (curriculum developer) dan kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya yang dimaksud dengan prinsip pengembangan kurikulum? Adalah pedoman, kaidah, atau hukum yang mengatur perencanaan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Prinsip pengembangan kurikulum terbagi dua, yaitu prinsip umum dan khusus. Untuk prinsip umum merupakan prinsip yang berlaku atau dikembangkan di jenis kurikulum mana pun, sedangkan prinsip khusus pengembangan kurikulum hanya berlaku di tempat dan situasi tertentu.

SMP Paramarta Kota Tangerang Selatan memilih menggunakan prinsip umum pengembangan kurikulum atau berdasarkan modul pengajaran yang digunakan saat ini, seperti:

1) Berpusat Pada Peserta Didik

Dalam menetapkan standar pembelajaran harus memenuhi berbagai keragaman potensi, kebutuhan dan tahapan belajar serta kepentingan peserta didik.

2) Kontekstual

Menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan, serta dunia kerja dan industri (khusus SMK), dan menunjukkan karakteristik atau kekhususan peserta didik berkebutuhan khusus (khusus SLB).

3) Esensial

Memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.

4) Akuntabel

Dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.

5) Melibatkan Berbagai Pemangku Kepentingan

Pengembangan kurikulum satuan Pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja untuk SMK, di bawah koordinasi dan supervise dinas pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 (UU Sisdiknas) pasal (3), yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab. seperti halnya Tujuan pengembangan kurikulum adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik serta mencetak lulusan yang terbaik.

Perangkat sekolah juga harus bisa membantu merencanakan, menjalankan, memperhatikan, dan mengevaluasi kurikulum sesuai standar yang berlaku dalam pengembangan kurikulum.

B. PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP PARAMARTA Kota Tangerang Selatan, Setelah kurikulum dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan kurikulum dalam waktu sesingkat-singkatnya jika ingin memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat saat ini dalam dunia yang semakin terus berubah. Menerapkan suatu kurikulum yang terlalu lama akan menyebabkan

kurangnya relevansi atau melesat dari target intelektual yang terus berkembang (Abejuela et al., 2023).

Implementasi bagian penting dari pengembangan kurikulum mewujudkan perubahan yang telah diantisipasi, sederhananya aktivitas kurikulum adalah aktivitas perubahan. Namun, terkait dengan perubahan kurikulum yang dilakukan oleh smp paramarta, apa yang terjadi ketika perubahan kurikulum itu terjadi? Apa nilai dan peran dari perubahan kurikulum itu? Apa yang menjadi sumber perubahan kurikulum? Apa yang benar-benar memotivasi smp paramarta untuk berubah? Hal ini dapat dijawab dengan melakukan kontrol dalam berbagai tingkatan terhadap proses perubahan dimana harus memahami konsep perubahan.

Dasar dari perubahan kurikulum di SMP PARAMARTA adalah adanya transisi dan adaptasi, bagi guru dan staff harus mempelajari dan memahami kurikulum baru, termasuk metode pembelajaran, materi dan penilaian baru. Bagi siswa mungkin perlu

menyesuaikan diri dengan cara belajar yang berbeda dan metode penilaian yang baru.

Nilai dan peran dari perubahan kurikulum tentunya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, pengembangan karakter dan inovasi dalam pembelajaran.

Sumber perubahan kurikulum di SMP PARAMARTA adalah kebijakan pemerintah karna perkembangan teknologi yang terus berkembang, pun termasuk kurikulum juga harus ikut mengikuti perkembangan teknologi serta untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan global.

Motivasi SMP PARAMARTA untuk berubah adalah meningkatkan kualitas Pendidikan baik dari sekolah ataupun tenaga pendidik, sesuai dengan kebutuhan dunia nyata dan masa depan siswa serta harapan untuk semua pemangku Pendidikan, pemerintah, kepala sekolah, guru dan orang tua.

Saat ini sekolah-sekolah lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan yang cepat daripada perubahan yang lambat. Perubahan yang cepat ini tidak hanya dalam basis pengetahuan namun juga tentang bagaimana otak berfungsi dan bagaimana pembelajaran terjadi, tetapi juga dalam perubahan demografis Negara dan meningkatkannya keragaman kelompok dalam masyarakat umum (Oktaviani et al., 2023). Perubahan yang cepat terjadi pada latar belakang keluarga, subkultur, dan kelompok masyarakat. Pluralisme budaya meledak dan teknologi pendidikan juga semakin pesat memiliki dampak yang besar pada kurikulum dan implementasinya (Hartono & Sukitman, 2023).

SMP PARAMARTA memilih mengadopsi implementasi Kurikulum Merdeka dengan pilihan Mandiri Berubah sebagai awalan menggunakan kurikulum merdeka ini. Alasan SMP PARAMARTA memilih Implementasi Kurikulum Merdeka dengan pilihan Mandiri Berubah karena SMP

PARAMARTA ingin mengembangkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah ada di sekolah. Dalam hal Implementasi Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah (KMMB) mengacu pada model penerapan Kurikulum Merdeka di mana sekolah memiliki kebebasan untuk menyesuaikan dan mengubah kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Beberapa yang sudah diterapkan di SMP Paramarta terkait penerapan kurikulum sebagai berikut

- 1) Kebebasan dalam Penyusunan Kurikulum
- 2) Fleksibilitas dalam Metode Pembelajaran
- 3) Pengembangan Kompetensi dan Karakter
- 4) Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru
- 5) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
- 6) Fleksibilitas dalam Waktu dan Tempat Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka akan efektif jika setiap sekolah sudah melaksanakan dan

membentuk komunitas, hal ini akan memperkaya inovasinya, kreatifitasnya, maupun karya-karya yang dihasilkan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk keberhasilan implementasi kurikulum hal ini diungkapkan Ornstein and Hunkins (2018), sebagai berikut :

- 1) Inovasi yang dirancang untuk meningkat prestasi siswa harus dnegan teknis yang baik. Perubahan harus mencerminkan temuan penelitian tentang apa yang berhasil dan tidak berhasil bukan hanya desain yang menarik.
- 2) Inovasi yang berhasil membutuhkan perubahan dalam struktur pembelajaran yang bersifat konvensional. Cara interaksi antara guru dengan peserta didik serta penempatannya di dalam kelas harus berubah secara signifikan.
- 3) Inovasi harus dapat dikelola dan dilaksanakan oleh guru pada umumnya. Sebagai contoh, seorang guru tidak dapat berinovasi dalam hal pemikiran

kritis atau pemecahan masalah jika siswa tidak menguasai hal dasarnya.

- 4) Implementasi upaya perubahan yang berhasil harus bersifat sistemik bukan birokratis. Pendekatan birokratis dengan aturan dan pengawasan yang ketat dan tidak kondusif untuk perubahan.
- 5) Hindari sindrom “lakukan sesuatu, apa saja”. Sebuah rencana kurikulum yang pasti diperlukan untuk memfokuskan upaya, waktu, dan dana pada isi dan kegiatan yang rasional

Pencapaian perkembangan implementasi kurikulum di SMP PARAMARTA sudah memanfaatkan sepenuhnya platform Merdeka Mengajar yang disiapkan oleh Kemendikbudristek. Memilih Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Acuan Tujuan Pembelajaran (ATP), perangkat ajar, asesmen, dan lain sebagainya di platform ini, yang juga telah memuat semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah untuk penerapan Kurikulum Merdeka.

4. KESIMPULAN

Perubahan pada kurikulum dalam dunia pendidikan disebabkan oleh tuntutan zaman, sosial budaya, akademik, ataupun industri. Konsekuensi yang bermunculan ialah terlihat dari berubahnya segi pemahaman, kecakapan hingga perilaku. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang diluncurkan tepat pada momen pandemi COVID-19. Mengacu pada Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa 70% siswa berusia 15 tahun berada di bawah kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Implementasi pendidikan merupakan tugas bersama seluruh stakeholder civitas akademika baik kepala sekolah, guru, siswa, maupun orang tua siswa. Kerjasama antara mereka sangat dibutuhkan untuk mengimplementasikan kurikulum unggul dan berhasil dalam mencapai tujuan.

Prinsip-prinsip pengembangan dan penyusunan kurikulum harus bersifat fleksibel

serta membutuhkan kerjasama dengan instansi terkait agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. dan Faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Paramarta Kota Tangerang Selatan yaitu ketersediaan perangkat ajar di SMP Paramarta Kota Tangerang Selatan. Selain itu isi dari Kurikulum Merdeka tidak terlalu sulit untuk diterjemahkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Faktor penghambatnya adalah kemampuan dari implementor dalam hal ini para guru yang mengajar belum semua memahami isi dari kurikulum tersebut, salah satunya dikarenakan mereka belum pernah mengikuti pelatihan tentang Kurikulum Merdeka.

5. REFERENSI

Agus Setiawan, Shofi Syifa'ul Fuadiyah Ahla Dan H. Husna (2022). Konsep Model Inovasi Kurikulum Kbk, Kbm, Ktsp, K13, Dan Kurikulum Merdeka (Literature Review)

Buku Dokumen 1 Kurikulum Merdeka (Kosp)

- Dewa Nyoman Redana Dan I Nyoman Suprapta(2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Singaraja.<https://doi.org/10.37637/Locus.V15i1.1239>
- Hendra Susanti, Fadriati, Iman Asroa. B.S (2023) Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 5 Padang Panjang<https://doi.org/10.58578/Alsya.V3i1.766>
- <https://doi.org/10.21092/Ag.Jippi.V1i1.Xxxx>
- Ineu Sumarsih1, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan, Prihantini (2022). Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8248 - 8258 Research & Learning In Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu/analysis> Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar
- Kenya Swawikanti (2022). Kupas Tuntaskurikulum Merdeka, Beginikonsep&Implementasinya.Kupas Tuntas Kurikulum Merdeka, Begini Konsep & Implementasinya (Ruangguru.Com)
- Muchlisinriadi(2023).Pembelajaran berdiferensiasi<https://www.kajianpustaka.com/2023/08/Pembelajaran-Berdiferensiasi.html#:~:Text=Berikut%20definisi%20dan%20pengertian%20pembelajaran%20berdiferensiasi%20dari%20beberapa,Agar%20tercapai%20peningkatan%20hasil%20belajar.%20...%20more%20items>
- Nikita Rosa (2023). Pengertian, Latar Belakang Dan Karakteristik Kurikulum Merdeka. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6818335/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-pengertian-prinsip-pembelajarannya#:~:Text=Kurikulum%20merdeka%20merupakan%20kurikulum%20terbaru%20yang%20tengah%20disosialisasikan,Telah%20diadopsi%20oleh%20300%20ribu%20sekolah%20di%20Indonesia>.
- Pipit Novita Sari (2023) Pengertian Dan Perbedaannyakurikulum Merdeka Dengan K13<https://www.kompasiana.com/pipitnovitasari/65796414de948f4fd307a7d2/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-pengertian-perbedaannya-dengan-k13>

- Risa Fajar Kusuma, (2023). Prinsip pengembangan kurikulum Merdeka. <https://tirto.id/Urutan-Tahapan-Pengembangan-Kurikulum-Merdeka-Dan-Prinsipnya-Gfpg>
- Sandra Desi Caesaria, Albertus Adit (2022). Kelebihan Kurikulum Merdeka <https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/16/161136471/4-Kelebihan-Kurikulum-Merdeka-Apa-Saja?Page=All#Page2>.
- Shinta Maidieta (2022). Kendala Belajar dengan kurikulum Merdeka Belajar <https://www.kompasiana.com/shintamaidieta1337/639acb188b80332a891788b2/kendala-belajar-dengan-kurikulum-merdeka-belajar>
- Tri Wulandari (2023). Pengaruh Dan Peran Penting Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Motivasi Belajar Siswa <https://www.kompasiana.com/trwulandri9404/65745124c57afb5ccc2c4992/pengaruh-dan-peran-penting-kurikulum-merdeka-terhadap-kecerdasan-motivasi-belajar-siswa>
- Tujuan Kurikulum Merdeka, Dasar Hukum Dan Regulasi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dan Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Merdeka
- Wilman Juniardi (2022). Mengenal prinsip pengembangan kurikulum Dan Implementasinya <https://www.quipper.com/Id/Blog/Info-Guru/Prinsip-Pengembangan-Kurikulum/>
- Wilman Juniardi (2023). Pilih kurikulum Merdeka <https://www.quipper.com/Id/Blog/Info-Guru/Pilihan-Kurikulum-Merdeka/>
- Romanti (2023). Memahami Lebih Lanjut Tentang Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka - Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek (Kemdikbud.Go.Id) <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/memahami-lebih-lanjut-tentang-peran-guru-dalam-kurikulum-merdeka/>